

Abstrak

Pada orang dengan gejala GERD, sering dialaminya sakit pada bagian dada dan dada terasa terbakar, hal ini memicu adanya suatu persepsi penyakit. Dari studi awal, 95,5% dari 31 responden orang dengan gejala GERD mengalami kecemasan setelah adanya persepsi tentang penyakitnya, sehingga dilakukannya strategi koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi penyakit terhadap strategi koping pada orang dengan gejala GERD dengan anxietas sebagai variabel moderator. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif regresional. Subjek terdiri dari 270 responden yang berada di dalam komunitas GERD *and Anxiety* Indonesia. Instrumen penelitian untuk persepsi penyakit menggunakan *Brief Illness Perception Questionnaire* (BIPQ), strategi koping menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori Lazarus dengan 2 aspek strategi koping, dan kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Hasil analisis menggambarkan adanya suatu pengaruh yang signifikan antara persepsi penyakit pada strategi koping dengan anxietas sebagai moderator, dengan p bernilai $0,0016 < 0,05$. Maka, persepsi penyakit pada orang dengan gejala GERD akan mempengaruhi cara pandang mereka terhadap penyakitnya sehingga menimbulkan kecemasan dan hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana cara untuk mengatasi penyakit dan kecemasan mereka dalam bentuk tingkah laku. Karena adanya hubungan yang positif antara persepsi penyakit, kecemasan dan strategi koping, maka orang dengan gejala GERD sebaiknya memahami persepsi penyakit dengan baik agar tidak menimbulkan kecemasan yang berlebihan dan agar dapat melakukan strategi koping dengan baik.

Kata kunci : Persepsi penyakit, strategi koping, anxietas, GERD



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG